

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian meliputi observasi dan wawancara tentang kompetensi profesional guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SD Negeri 55/I Sridadi dapat ditarik kesimpulan jika kompetensi profesional guru kelas V SD Negeri 55/I Sridadi dalam menguasai bahan pengajaran yaitu melalui metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu kesulitan belajar peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Kompetensi profesional guru kelas V SD Negeri 55/I Sridadi dalam menilai situasi belajar secara objektif yaitu melalui pengelolaan kelas dengan membentuk susunan kursi dan meja belajar seperti huruf U dapat memicu minat peserta didik untuk mengikuti dan aktif dalam pembelajaran yang berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik. Kompetensi profesional guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi dalam menjadi teladan yang baik ditunjukkan guru dengan tidak terlambat melaksanakan pembelajaran, tidak meninggalkan kelas selama pembelajaran berlangsung, serta mematuhi peraturan sekolah. Teladan yang baik dari guru akan mengekang keinginan peserta didik untuk melanggar peraturan sekolah, sehingga terhindar dari perilaku yang dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi diri peserta didik.

5.2 Implikasi

Sebagai implikasi dari penelitian ini adalah guru perlu selalu untuk meningkatkan kemampuannya dalam mewujudkan kompetensi profesional guru dengan menguasai bahan pengajaran, menilai situasi belajar secara objektif dan menjadi teladan yang baik. Kompetensi profesional guru akan berdampak terhadap kemampuan guru guna mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, memunculkan potensi peserta didik yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan merubah keadaan murid menjadi lebih baik.

5.3 Saran

Kompetensi profesional guru sangat membantu sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Namun demikian, kompetensi profesional guru tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan melalui proses panjang dan berliku. kompetensi profesional di kalangan guru dengan memaksimalkan kehadiran guru dalam KKG (kelompok kerja guru) serta menyertakan guru dalam pelatihan. Kepada guru disarankan agar lebih mengupayakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar pengalaman belajar peserta didik semakin bertambah dan terhindar dari kebosanan yang dapat menimbulkan kesulitan belajar.

Kepala sekolah bersama-sama dengan guru disarankan dalam kerangka harmonisasi dapat terus menyelenggarakan proses pendidikan dengan mengedepankan sikap saling menghargai, menghormati, dan kerja sama guna menemukan solusi atas setiap kesulitan belajar peserta didik di sekolah.